

LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara:

Sebelum melakukan wawancara, penulis terlebih dahulu memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan dari dilakukannya wawancara.

Adapun beberapa pertanyaan yang akan disampaikan:

- a. Bagaimana pendapat bapak/ ibu tentang orang tua sebagai pendidik utama bagi anak?
- b. Bagaimana pendapat bapak/ ibu tentang tanggung jawab orang tua dalam kitab Ulangan 6: 4 -9?
- c. Bagaimana Bapak /Ibu mengenalkan tentang Tuhan kepada Anak, apakah ada cara khusus yang ibu/ bapak gunakan untuk memperkenalkan Tuhan kepada anak?
- d. Berdasarkan pengamatan bapak/ibu apakah ada gejala spiritualis yang di tunjukkan anak? Contohnya bagaimana/dalam hal apa?
- e. Bagi Bapak/ Ibu apa saja faktor yang mempengaruhi spiritualitas?
- f. Berdasarkan pengamatan bapak/ibu apakah ada gejala spiritualis yang di tunjukkan anak? Contohnya bagaimana/dalam hal apa?
- g. Bagaimana cara Bapak/ Ibu dalam membimbing spiritualitas anak ?
- h. Apa saja tantangan yang bapak/ibu hadapi saat membimbing anak berkebutuhan khusus
- i. Apakah bapak/ibu mengajarkan anak berdoa, bagaimana ibu/bapak mengajarkan anak berdoa, bagaimana respon anak saat diajari berdoa?

- j. Apakah bapak/ibu mengajak anak untuk mengikuti ibadah, saat mengikuti ibadah apa yang dilakukan anak, bagaimana ibu mengarahkan saat anak ribut?
- k. Apakah bapak/ ibu menceritakan cerita alkitab kepada anak, bagaimana respon anak saat bapak/ibu sedang bercerita?

2. Lembar Observasi

Sebelum melakukan observasi, penulis terlebih dahulu memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan dari dilakukannya observasi. Adapun beberapa hal yang akan diamati;

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Orang tua sebagai pendidik	<ul style="list-style-type: none"> a. Orang tua mengajak atau membiasakan anak dalam berdoa b. Mengajak anak untuk mengikuti ibadah c. Menceritakan cerita alkitab

3. Transkrip Wawancara

No	Pertanyaan	Informan 1 YS	Informan 2 AS	Informan 3 KL	Informan 4 MP	Informan 5 RSB
1	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang orang tua sebagai pendidik utama	ya, orang tua lah yang mengajarkan kebaikan awalnya dari orang tua, pengajaran itu dasarnya dari orang tua	Anak diajari melakukan yang baik atau hal-hal yang dikehendaki Tuhan, anak-anak dirawat khusus pada anak berkebutuhan khusus harus dirawat sepenuh hati secara khusus N walaupun umur sudah dewasa tapi hal-hal seperti makan mandi buang air besar tidak bisa dilakukan sendiri dan masih dibantu.	Menurut saya orang tua sebagai pengajar bagi anak adalah melakukan berbagai hal dan orang tua tempat pertama anak mendapatkan pengajaran	Orang tua sebagai tempat pertama anak mendapat pengajaran	kami orang tua yang akan memberi contoh kepada anak-anak kami.

2	<p>Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang tanggung jawab orang tua dalam kitab ulangan 6:4-9</p>	<p>Karena memang sudah tanggung jawab orang tua maka harus mengajari anak tentang kebaikan mengarahkan anak ke jalan yang benar sesuai dengan kehendak tuhan mau nakal seperti apapun anak orang tua harus tetap bersabar mengajari bagaimana supaya anak melakukan kehendak Tuhan</p>	<p>Diajari seturut firman Tuhan dihindari yang buruk dan dilakukan yang baiknya karena tidak ada orang tua yang mengajarkan sesuatu yang tidak baik pada anaknya</p>	<p>orang tua berulang-ulang mengajar berbuat yang baik supaya jangan jatuh dalam kejahatan atau hal yang tidak baik</p>	<p>Tidak berputus asa mengingatkan tidak merasa jenuh untuk menasehati anak.</p>	<p>itu sudah menjadi tanggung jawab kami sebagai orang tua untuk mengajari anak untuk tidak melakukan hal yang tidak dikehendaki Tuhan itulah hal yang berulang-ulang kami sampaikan kepada anak-anak dan itu selalu berulang-ulang diajarkan.</p>
3	<p>Bagaimana Bapak/Ibu mengenal</p>	<p>Saya mengajarkan anak berdoa, saya</p>	<p>Saya mengajarkan anak untuk</p>	<p>Pastinya lewat ibadah, doa dan bagaimana</p>	<p>Saya akan mengajar anak berdoa</p>	<p>Menceritakan kebaikan Tuhan kepada</p>

	tentang Tuhan kepada Anak, apakah ada cara khusus yang ibu/bapak gunakan untuk memperkenalkan Tuhan kepada anak?	menceritakan bahwa Tuhan itu mengasihi kita, Tuhan itu yang menciptakan kita	ibadah, berdoa dan melakukan kehendak Tuhan,saat berdoa bersama saya akan menceritakan tentang kebaikan kepada anak	untuk menjalin relasi yang baik dengan sesama, menceritakan kebaikan Tuhan yang di alami dalam hidup, dan mengajar anak untuk selalu menyukuri bagaimana kehidupan kami	serta mengatakan bahwa kita harus berdoa, saat kita berdoa kita sedang berbicara dengan Tuhan, Tuhan itu baik dia yang menjadikan kita, tanaman ini Tuhan yang ciptakan begitupun teman-teman Tuhan juga yang buat jadi kita harus saling mengasih i.	anak, mengetahui bahwa tumbuh-tumbuhan itu Tuhan yang buat, kamu dan ayah Tuhan yang buat
4	Berdasarkan pengamatan bapak/ibu apakah ada gejala spiritualis yang di	ya dia biasanya bertanya Kenapa Kita berdoa, dia juga saat mendengar lagu rohani apalagi	saat anak saya mendengar musik rohani dia biasanya bertepuk tangan bahkan dia juga terlihat	anak saya benar-benar terlihat menghayati saat sedang beribadah misalnya dia akan menutup mata,	Walaupun terkadang anak saya sedikit menggangu jika sedang ada	Iya ada seperti dia saat sedang ibadah dia mampu mengikuti jalannya

	tunjukkan anak? Contoh bagaimana/dalam hal apa?	saat suasana hati senang anak terlihat tenang dan menikmati lagu tersebut terlihat saat dia menutup mata, dan anak juga jika melihat saya berdoa dia juga akan mengikuti apa yang saya lakukan.	ikut bernyanyi, saat ada ibadah di rumah dia biasanya mengerti jika diberi instruksi untuk tenang dan benar saja dia bisa mengikuti ibadah walaupun terkadang juga sesekali dia terlihat gelisah.	mengangkat tangan saat mendengar nyanyian rohani, apalagi lagu yang menyentuh, dan anak saya bisa mengikuti ibadah dengan baik baik di gereja maupun ibadah di rumah, begitu pun dengan saat berdoa dia juga akan melipat tangan dan menutup mata.	ibadah namun jika dia menyukai suasana dia juga akan tenang dan jika saya selalu mendampingi dia juga tidak menggangu. Bahkan jika saya mengajari berdoa dia akan mengikuti dengan menutup mata dan melipat tangan dan tidak lupa saat berdoa saya usahakan doanya tidak panjang doa singkat saja.	ibadah dari awal sampai selesai dengan baik, saat bernyanyi dia juga akan ikut menyanyi apalagi jika lagu yang dia tahu, saat berdoa dia juga akan ikut berdoa.
5	Bagi bapak/	Bagi saya pekerjaan,	Menurut	Magi saya yang	Magi saya	Yang mempe

	ibu apa saja faktor yang mempengaruhi spiritualitas?	situasi misalnya hujan atau sedang sakit malas, lingkungan juga dan keluarga juga.	saya faktornya ialah justru saat kita rajin ikut ibadah maka akan terarah pada ajaran Tuhan bahwa akan jelas saat kita benar-benar melakukan kehendak Tuhan maka Tuhan akan menunjukkan apa yang akan kita lalui dan akan kita lakukan agar kita mendapatkan apa yang kita kehendaki	mempengaruhi spiritualitas adalah keadaan keluarga jika mengajarkan yang baik maka kita akan melakukan yang baik pula lingkungan juga dapat mempengaruhi misalnya ada orang di sekitar kita yang terlalu menyakiti lewat kata-kata yang tidak baik	yang mempengaruhi spiritualitas ialah iman, lingkungan dan keluarga	mempengaruhi spiritualitas menurut saya ialah dosa atau perbuatan tidak baik, faktor keluarga yang mempengaruhi dan faktor lingkungan.
6	Apa saja tantangan yang bapak/ibu hadapi saat membimbing	Oh jadi tantangan yang saya hadapi ialah sungguh saya sangat	Ya biasanya saat ada waktu dan mengajari anak berdoa, ketika doa	Saya biasanya mengajak anak saya berdoa namun terkadang	Biasanya jika saya berbicara dengan anak, anak kurang memahami	Ya salah satunya yaitu komunikasi dengan anak

	<p>bing anak berkebutuhan khusus</p>	<p>kewalahan karena saat saya mengajar anak, dia akan lebih banyak mengabaikan apa yang saya katakan dan biasanya dia akan menghindari saya bahkan akan berlarian kesana kemari</p>	<p>sedang berlangsung anak tidak mau mengikuti apa yang saya katakan, bahkan saat saya berdoa anak kadang memukul-mukul saya sehingga saya tidak jadi melanjutkan doa</p>	<p>anak juga tidak mau, sehingga hal itu yang membuat saya enggan mengajak anak berdoa</p>	<p>mi apa yang saya katakan bahkan begitupun dengan saya apa yang anak katakan biasa kurang saya mengerti sehingga biasa terjadi kesalahan komunikasi, saat diajak berdoa pun biasanya tidak mengikuti apa yang saya katakan, sehingga membuat saya susah bagaimana harus bertindak</p>	<p>biasanya saat sedang berbicara apa yang anak katakan biasa kurang saya mengerti entah itu karena kurang jelas saya dengar atau penguapan anak yang kurang baik jadi siapa pun yang baru pertama kali bertemu dan berbicara dengan A pasti tidak akan mengerti apa yang</p>
--	--------------------------------------	---	---	--	---	---

						sedang A katakan
7	Bagaimana cara bapak/ibu dalam membimbing spiritualitas anak yang berkebutuhan khusus ?	pastinya saya berperan sebagai teladan bagi anak saya misalnya saya mengajari anak berdoa, mengikuti ibadah namun hal itu tidak serta Merta harus saya paksakan mereka lakukan sesuai apa yang saya inginkan saya juga melihat situasi dan kondisi anak jika lagi senang dan mau diajak maka dari situlah saya mulai mengajar anak dengan perlahan, dan tidak lupa selalu	saya mengajar anak berdoa, bahkan bisa saya membaca alkitab bersama dan sembari menceritakan apa yang sedang kami baca, dan saat membimbing anak saya selalu berusaha menggunakan bahasa sederhana yang mudah di mengerti oleh anak, bahkan saya menggunakan alkitab yang ada gambarnya, saya juga selalu mengajari anak untuk tidak memukul teman-temannya saat sedang bermain	saya setiap kali akan mengajari anak saya pastikan dia dalam keadaan yang siap atau mau misalnya saat saya akan mengajari berdoa sebaiknya saat anak menolak, tidak melanjutkan atau jangan memaksa, saat mengajar anak pun saya berusaha menggunakan kata-kata yang sederhana yang anak muda pahami dan sering juga saya lakukan dalam mengajari anak yaitu	saya berusaha menjadi teladan misalnya saat akan makan saya akan mengatakan ayok makan tapi kita berdoa dulu, jika dia tidak mau berdoa saya berusaha membujuk dengan baik sampai anak mau berdoa namun jika anak juga tidak mau saya tidak memaksanya dan melanjutkan doa. Setiap kali dia selesai berdoa atau mau	saya menggunakan bahasa yang anak mudah mengerti, dan saya selalu menunjukkan teladan kepada anak seperti berdoa, mengikuti ibadah dan bagaimana menunjukkan empati kepada anak misalnya saat sedang makan kue saya mengajar anak membag

		menggunakan nada bicara yang lembut, dan jangan membuat anak tertekan.	bersama, saya pun tidak lupa memberikan pujian saat anak kami selesai berdoa, seperti bagus nak kamu pintar.	jangan pelit jika ada makanan yang akan dia makan dan saudaranya yang lain belum makan saya akan mengingatkan untuk bagi-bagi dan jangan menghabiskan tapi simpankan juga untuk yang lain, sedikit di bagi sedikit banyak di bagi banyak.	mengikuti setiap kami berdoa saya akan selalu memberi pujian, dan saya selalu mengelus rambut anak saya jika sedang saya bimbing karena lewat hal itu dia merasakan kasih sayang dari orang tua.	i dengan teman yang lain.
8	Apakah bapak/ibu mengajarkan anak berdoa, bagaimana ibu/bapak mengajar	saya mengajarkan anak berdoa namun tidak sering kadang jika nanti ada waktu baru mengajari anak, saya akan meminta anak melipat	iya, tapi tidak sering karena saya terkadang malas apa lagi saat saya mengajari N, dia kan memukul saat kita berdoa sambil tutup mata. Saya	berdoa, namun berdoa bersama, jika saya ajar berdoa secara sendiri itu jarang saya lakukan. Saat saya mengajak A berdoa saya memberitahu supaya dia melipat	iya, tapi jika mengajar anak doa secara pribadi, itu sangat jarang saya lakukan. Saat saya mengajak anak berdoa saya akan mengajar	jika berdoa bersama sering kami lakukan tapi jika mengajar A berdoa secara pribadi itu sangat jarang dilakuk

	<p>kan anak berdoa, bagaimana respon anak saat diajari berdoa?</p>	<p>tangan menutup mata tidak ribut dan meminta anak untuk mengikuti apa yang saya katakan saat berdoa, J akan mengikuti arahan yang saya sampaikan</p>	<p>mengarahkan N untuk tenang saat berdoa</p>	<p>tangan, tutup mata dan mengikuti saat saya berdoa atau apa yang saya katakan dan A mau mengikuti apa yang saya katakan.</p>	<p>i untuk melipat tangn, tutup mata dan mengikuti apa yang saya katakan saat berdoa dan saat berdoa anak sering membuka mata dan tidak mengikuti apa yang saya katakan</p>	<p>an.</p>
9	<p>Apakah bapak/ibu mengajak anak untuk mengikuti ibadah, saat mengikuti ibadah apa yang dilakukan anak, bagaimana ibu mengara</p>	<p>iya, saya pernah membawa h J untuk ikut ibadah namun dia mengganggu orang lain maka dari situlah saya mulai jarang mengikutkannya ibadah. Saat J mengganggu</p>	<p>iya, tapi nanti jika dapat bagian ibadah di rumah saja, jika ibadah di gereja sangat jarang. Saat mengikuti ibadah N biasanya tenang</p>	<p>iya, saya selalu mengajak anak saya ke gereja, saat mengikuti ibadah A selalu tenang dan mengikuti ibadah dengan baik</p>	<p>saya sangat jarang mengikuti ibadah, bahkan saya sendiri juga sudah jarang ikut ibadah. Saat ada ibadah W</p>	<p>saya sering mengikuti A jika ada ibadah. Saat ada ibadah kami tenang dan mengikuti ibadah dengan baik.</p>

	<p>hkan saat anak ribut ?</p>	<p>gu saya akan meminta J untuk duduk di samping saya</p>	<p>namun mungkin karena bosan N jadi menunjuk-nunjuk orang yang mengikuti ibadah, saat saya melarangnya dia sering kali mengamuk</p>		<p>sering mengganggu sehingga saya bisa menitipkan dia di tantenya</p>	
10	<p>Apakah bapak/ibu menceritakan alkitab kepada anak, bagaimana respon anak saat bapak/ibu sedang bercerita?</p>	<p>iya namun saya mencari cerita alkitab kepada anak itu jarang nanti jika ada waktu luang saja. Saat saya akan membaca alkitab J biasanya tidak mendengar bahkan akan pergi begitu saja</p>	<p>iya, tapi sangat jarang saya lakukan, saat saya akan membaca alkitab N langsung merebut alkitab dari saya dan membolak-balikan sampai bosan nanti jika sudah bosan alkitabnya langsung ditinggal</p>	<p>jika menceritakan anak tentang cerita alkitab itu sangat jarang tapi jika waktu bersama anak saya akan menceritakan betapa baiknya Tuhan dalam hidup kami.</p>	<p>iya, tapi sudah sangat jarang saya lakukan lagi. Bahkan saat saya membaca alkitab anak akan merebutnya bahkan kadang akan dirobek</p>	<p>saya sangat jarang menceritakan anak tentang cerita Alkitab.</p>